

Peran Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Sampah di Desa Sruni

Ainun Mustafia

182020100061

Dosen Pembimbing

Hendra Sukmana S.AP M.KP

Dosen Penguji 1

Lailul Mursyidah, M.AP

Dosen Penguji 2

Ilmi Usrotin Choiriyah, M.AP





Latar Belakang



pengelolaan sampah terpadu diterapkan untuk mengurangi limbah pada sumbernya



Pengelolaan sampah secara ekonomi sehat bagi masyarakat dan aman bagi lingkungan, serta dapat mengubah perilaku masyarakat. Hal ini sesuai dengan Undang-undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 pasal 28 ayat (1), setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal, dan mendapat lingkungan hidup yang baik dan sehat serta berhak memperoleh pelayanan Kesehatan.

Pendahuluan

Pada dasarnya sampah merupakan barang sisa yang tidak bisa digunakan lagi dan harus dibuang. Padahal, sebetulnya sampah mutiara yang masih terpendam dan kalau dikelola akan menjadi barang yang berguna. Pengelolaan sampah terpadu diterapkan untuk mengurangi limbah pada sumbernya. Ini berarti bahwa limbah yang dihasilkan harus dipulihkan untuk digunakan kembali dan daur ulang, sehingga hanya residu yang dibuang di TPA (Tempat Pemrosesan Akhir).

Pemerintah daerah dalam pengelolaan sampah merupakan hal yang sangat penting untuk memahami peluang perubahan yang bisa dilakukan oleh pemerintah daerah untuk memperbaiki celah hukum pengelolaan plastik dan sampah plastik. Peraturan Menteri Nomor 33 Tahun 2010 tentang pedoman pengelolaan sampah yang mengatakan bahwa Tempat Pembuangan Sementara (TPS) merupakan tempat sebelum sampah diangkut ke tempat pendauran ulang, pengelolaan, atau tempat pengelolaan sampah terpadu.



Latar Belakang masalah



Volume Sampah Di Desa Sruni

| No | Tahun | Jumlah penduduk (Jiwa) | Volume Sampah Kabupaten Ton/Hari |
|----|-------|------------------------|----------------------------------|
| 1 | 2018 | 4.733 | 4 |
| 2 | 2019 | 5.463 | 3 |
| 3 | 2020 | 5.651 | 4 |

Permasalahan Pengelolaan Sampah di Desa Sruni:

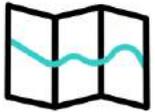
1. Sesuai dengan data volume sampah setiap tahunnya di Desa Sruni mengalami peningkatan
2. Pengelolaan TPS sistemnya yang tidak tepat (masih berfokus pada lahan urug).
3. Air lindi yang dihasilkan oleh TPS sulit untuk dikendalikan agar tidak mencemari lingkungan walaupun membuat proteksi kuat pada TPS.
4. kurang optimalnya pemerintah desa untuk sosialisasi kepada masyarakat dalam menjalankan pengelolaan sampah dan rendahnya kesadaran masyarakat serta pemahaman masyarakat dalam pengelolaan sampah secara baik dan benar.



Metode Penelitian



Jenis penelitian yang digunakan kualitatif dengan teknik penentuan informan dengan purposive sampling.



Lokasi penelitian dilaksanakan di Jl. Nangka No. 346 Desa Sruni Kecamatan Gedangan, Kabupaten.



Populasi seluruh penduduk Desa Sruni yang berjumlah 5.651 jiwa
Teknik pengambilan data menggunakan data primer dan data sekunder
Analisa data menggunakan analisis kualitatif



Penelitian ini digunakan teknik purposive sampling, jumlah informan yang akan diteliti tergantung pada seberapa banyak informasi yang diperlukan. Yang akan menjadi informan utama dalam penelitian adalah para pemerintahan itu sendiri, dengan kata lain Kepala Desa Sruni, mencakup perangkat Desa Sruni yaitu kepala seksi pemerintah desa dana masyarakat yang ada di Desa Sruni.

Daftar informan pada penelitian pengelolaan sampah di Desa Sruni

| N o | Jabatan | Keterangan | Jumlah |
|--------|-------------------------|--------------|---------|
| 1 | Kepala Desa | Key Informan | 1 Orang |
| 2 | Kepala Seksi Pemerintah | Informan | 1 Orang |
| 3 | Staff | Informan | 1 Orang |
| 4 | Masyarakat | Informan | 1 Orang |

Sumber : Hasil oleh penulis (2022)

PEMBAHASAN

1. Peran Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Sampah di Desa Sruni

Peran pemerintah menurut teori yang dikemukakan oleh siagian (2000:45) yang mengatakan bahwa peran pemerintah yaitu pemerintahan memainkan peranan yang dominan dalam proses pembangunan. Peran yang disoroti adalah, stabilitator, innovator, modernisator, pelopor.

A. Peran Pemerintah sebagai Stabilitator

Sebuah peran pemerintah desa diperlukan stabilitator (kestabilan) yaitu bahwa kepala desa dan perangkat desa mampu untuk bekerjasama dalam kestabilan pembangunan non fisik yaitu pembangunan lingkungan yang berkelanjutan, tujuan dari stabilitator peran pemerintah desa yaitu untuk menyadarkan masyarakat desa dalam pengelolaan sampah yang baik dan benar. Kegiatan pembangunan lingkungan yang menunjang peran pemerintah desa untuk meningkatkan pengelolaan sampah, kegiatan lingkungan tersebut berupa kerja bakti pengumpulan sampah plastik rumah tangga masyarakat desa guna untuk di daur ulang.

B. Peran Pemerintah sebagai Innovator

Dalam menjalankan peran pemerintah desa selaku inovator, pemerintah sebagai keseluruhan menjadi sumber dari ide baru yang dapat menginovasi masyarakat untuk sadar akan pengelolaan sampah yang baik dan benar, dengan adanya inovasi dapat memberikan contoh kepada masyarakat dalam meningkatkan pengelolaan sampah. Peran pemerintah desa sebagai innovator bagi masyarakat desa Sruni untuk menanggulangi sampah plastik maka pemerintah desa sruni membuat ecobrik yang bermanfaat, hanya saja pihak pemerintah belum mengadakan penelitian kepada masyarakat mengenai penanggulangan plastik dengan cara ecobrik.

PEMBAHASAN

C. Peran Pemerintah sebagai Modernisator

Modernisator dalam peran pemerintah desa merupakan satu pemikiran yang akan sadar kecanggihan teknologi yang mempunyai ilmu pengetahuan yang mampu mengelola sumber daya alam disekitar. Seperti mesin penghancur yang diberikan oleh pemerintah desa. Mampu mengelola sumber daya manusia yang produktif dan menjadikan desa lebih maju. Mandiri akan kelangsungan pembangunan yang berkelanjutan di Desa Sruni. Peran pemerintah desa sebagai modernisator dapat memunculkan perekonomian desa masyarakat dari pengelolaan sampah di Desa Sruni.

D. Peran Pemerintah Sebagai Pelopor

Peran pemerintah desa harus terlebih dahulu menetapkan inovasi di dalam pemerintahannya, sebagai pelopor kepala desa harus menjadi panutan bagi seluruh masyarakat desa dalam meningkatkan pengelolaan sampah. Dalam hal ini kepala desa harus mampu mendorong seluruh lapisan masyarakat untuk ikut serta secara aktif dalam pengelolaan sampah yang bertujuan untuk meningkatkan pengelolaan sampah di desa sruni. Peran pemerintah desa Sruni menerapkan pemilahan sampah yang dicontohkan dibeberapa perwakilan RW Desa Sruni.

PEMBAHASAN

2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Peran Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan sampah di Desa Sruni

FAKTOR PENDUKUNG

- Sumber daya manusia (SDM) yang berperan penting bagi masalah pengelolaan sampah, dan dengan berjalannya bank sampah yang sangat membantu warga dalam mengatasi sampah-sampah yang dihasilkan.
- Bank sampah mempunyai pengaruh yang sangat besar untuk saat ini terhadap pengelolaan sampah masyarakat yang dihasilkan.
- Adanya alat penghancur plastik membuat masyarakat semakin tertarik dalam mengembangkan bank sampah yang sudah berjalan ini. Alat penghancur plastik ini dapat dimanfaatkan masyarakat untuk menghancurkan sampah plastik mereka, sehingga sampah plastik mereka tidak dibuang sembarangan ke Sungai.

FAKTOR PENGHAMBAT

- Kecilnya lahan TPS yang tidak sepadan dengan sampah yang dihasilkan oleh seluruh masyarakat desa Sruni, sehingga membuat sampah selalu menumpuk dan mengakibatkan udara yang tidak sehat.
- Selalu meningkatnya volume sampah yang di hasilkan oleh Sumber Daya Manusia (SDM) yang merupakan sampah rumah tangga, sampah plastik, sehingga membuat lingkungan menjadi kurang bersih seperti sungai yang masih dipenuhi sampah rumah tangga.

KESIMPULAN DAN SARAN

Peran Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Sampah di Desa Sruni, Kecamatan Gedangan, Kabupaten Sidoarjo dapat disimpulkan sebagai berikut ;

1. Peran pemerintah desa sebagai stabilitator, dalam hal ini pemerintah Desa Sruni menyelenggarakan kegiatan pembangunan lingkungan non fisik yang menunjang peran pemerintah desa untuk meningkatkan pengelolaan sampah, kegiatan lingkungan tersebut berupa kerja bakti pengumpulan sampah plastic rumah tangga masyarakat desa dengan tujuan untuk meningkatkan pengelolaan sampah yang baik dan benar sehingga membuat lingkungan yang bersih dan dapat menstabilkan pembangunan lingkungan yang berkelanjutan.
2. Peran pemerintah desa sebagai innovator, dalam hal ini pemerintah Desa Sruni belum berjalan dengan maksimal, inovasi yang dimiliki oleh pemerintah desa belum terealisasi kepada masyarakat dan pemerintah desa juga belum mengadakan pelatihan mengenai cara pengelolaan sampah plastic menjadi ecobrik.
3. Peran pemerintah desa sebagai modernisator, dalam hal ini pemerintah desa sudah baik dan maksimal dalam memberikan pemahaman mengenai pengelolaan sampah dengan cara memberikan fasilitas bank sampah untuk Masyarakat desa Sruni.
4. Peran pemerintah sebagai pelopor, dalam hal ini pemerintah sudah melakukan dengan baik pemerintah menerapkan memilah sampah secara mandiri yang bertujuan supaya masyarakat tidak membuang sampahnya disungai yang dapat menyebabkan pencemaran lingkungan.

Saran yang dapat ditujukan untuk Peran Pemerintah Desa Sruni Dalam Pengelolaan Sampah yaitu ;

1. Sebaiknya pemerintah Desa Sruni memperbaiki fasilitas yang sudah ada seperti, TPS dengan memperluas lahan sehingga dapat menampung sampah sementara yang dihasilkan oleh masyarakat, mengingat sampah yang dihasilkan setiap harinya selalu mengalami kenaikan
2. Sebaiknya pemerintah Desa Sruni lebih aktif lagi dalam pengelolaan sampah di desa, dengan melakukan sosialisasi mengenai pengelolaan sampah di setiap RW maupun RT di Desa Sruni

Referensi

- [1] Kurniawati, Rini, and Khosiah Khosiah. "Peran Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Limbah Pasar Di Desa Rato Kecamatan Bolo Kabupaten Bima." *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)* 3.1 (2019).
- [2] Ferdiansyah, Mohammad Erdi, and Arsiyah Arsiyah. "Peran pemerintah dan kader masyarakat dalam pemberdayaan masyarakat untuk pengolahan sampah." *JKMP (Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik)* 2.2 (2014): 191-204.
- [3] Nurcahyo, Edy, and Ernawati Ernawati. "Peningkatan Kesadaran Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Desa Mabulugo, Kabupaten Buton." *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2.02 (2019).
- [4] Jati, Tri Kharisma. "Peran Pemerintah Boyolali Dalam Pengelolaan Sampah Lingkungan Permukiman Perkotaan (Studi Kasus: Perumahan Bumi Singkil Permai)." *Jurnal Wilayah dan Lingkungan* 1.1 (2013): 1-16.
- [5] Muchsin, Tamrin, and Sri Sudono Saliro. "Peran Pemerintah Desa dalam Pengelolaan Sampah Perspektif Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2015 Tentang Pengelolaan Sampah." *Jurnal Justisia: Jurnal Ilmu Hukum, Perundang-undangan dan Pranata Sosial* 5.2 (2020): 72-90.



**Sekian
Terima Kasih**

